

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.²

Pendidikan yaitu merupakan proses pembinaan dan bimbingan yang dilakukan seseorang secara terus-menerus kepada anak didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikansi dalam kehidupan manusia.³

Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan peranannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan persekutuan hidup dan kelompok sosial. Tujuan pendidikan mencakup tujuan-tujuan setiap jenis kegiatan-kegiatan (bimbingan, pengajaran, dan latihan), tujuan-tujuan

² *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. (Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam, 2006), hal. 5

³ Hasan Basri, *Landasan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 14-15

pendidikan nasional. Tujuan pendidikan adalah sebagian dari tujuan hidup, yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan-tujuan hidup.⁴

Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak lepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perbuatan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan ketrampilan.⁵ Dengan belajar dapat meningkatkan serta mengembangkan potensi yang telah dimilikinya, selain itu dengan belajar akan mendapatkan banyak sekali ilmu pengetahuan yang diperoleh.

Proses belajar mengajar merupakan proses dari inti pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai peran utama. Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁶ Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus memiliki standart kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, disiplin dan wibawa. Karena guru bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik terutama dalam pembelajaran.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang

⁴ Maunah, *Landasan Pendidikan...*, hal. 7

⁵ Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. (Bandung: Rafika Aditama, 2011), hal 2

⁶ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hal 1

berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Berlangsungnya proses belajar mengajar interaksi atau timbal balik antara guru dengan siswa merupakan syarat yang utama. Jadi proses belajar mengajar bukan hanya menyampaikan materi melainkan nilai pada peserta didik yang sedang belajar dan penanaman sikap pada peserta didik.

Dunia saat ini tengah waspada dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS-CoV). Penyakit yang disebabkan virus corona, atau dikenal dengan COVID-19, adalah jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 dan belum pernah diidentifikasi menyerang manusia sebelumnya.⁷

COVID-19 telah menjadi pandemi, sehingga pemerintah di berbagai negara telah menerapkan lockdown atau karantina. Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No. 6 tahun 2018).⁸

⁷ Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious* (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). (Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia, 2020)

⁸ *Ibid*, Mona, N.

Pemerintah Indonesia telah menghimbau masyarakatnya untuk tetap di dalam rumah, mengisolasi diri dan keluar rumah seprlunya. Pemerintah Indonesia menerapkan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) yang dibuat dalam rangka Penanganan COVID-19. Hal ini dilakukan dengan harapan virus tidak menyebar lebih luas dan upaya penyembuhan dapat berjalan maksimal. Dalam usaha pembatasan sosial ini pemerintah indonesia telah membatasi kegiatan diluar rumah seperti kegiatan pendidikan yang telah dilakukan secara online melalui pembelajaran online.⁹

Salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas/mutu proses belajar mengajar adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Sebagai pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pendidikan. Guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan suasana belajar dirumah yang menyenangkan, dan membuat peserta didik termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran yang sedang disampaikan. Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar.¹⁰

Hendaknya sebelum melakukan proses pembelajaran, hendaknya seorang pendidik menyusun strategi pembelajaran yang hendak digunakan agar

⁹ *Ibid*, Mona, N.

¹⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

peserta didik dapat termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran.¹¹

Seorang guru harus dapat menciptakan suatu proses pembelajaran online yang menekankan pada terjadinya proses belajar yang baik serta menarik. Guru perlu membuat suatu perencanaan yang sekurangnya berisi tujuan apa yang hendak dicapai, materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, strategi pembelajarannya (teknik dan metode mengajar). Dalam membuat rancangan pembelajaran, faktor-faktor yang menjadi syarat terjadinya proses pembelajaran perlu diperhatikan sebagai dasar pertimbangan. Dan seorang guru tentunya juga harus berupaya agar siswa dapat termotivasi pada saat pembelajaran online berlangsung.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba mempengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu.¹²

Dengan demikian motivasi diperlukan untuk memperoleh tujuan pembelajaran yang diinginkan. Seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi merupakan salah satu cara yang

¹¹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 3

¹² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal.1

sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terlebih pada era pandemi seperti saat ini.

Di SDN 2 Karanggebang, proses pembelajaran online yang dilaksanakan di rumah, ada beberapa peserta didik kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, dan juga masih ada sebagian yang belum memiliki sarana untuk pembelajaran yaitu *Smart Phone/HP*. Sehingga mengakibatkan sebagian siswa menjadi terkendala saat melukan melakukan proses pembelajaran. Dan juga dapat dilihat dari antusias siswa ketika pembelajaran online berlangsung namun juga banyak dari beberapa anak yang sangat antusias. Dimana antusias tersebut dapat dilihat melalui beberapa siswa yang aktif, mengerjakan tugas tepat waktu, mampu mendengarkan penjelasan guru. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran yakni untuk menciptakan pembelajaran online yang menyenangkan dan mendorong motivasi kepada siswa agar semangat belajar, berprestasi, dan dapat tercapai target pembelajaran.

Berangkat dari realita di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didiknya terutama pada era pandemi. Motivasi belajar sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar secara terus-menerus. Motivasi yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Untuk itulah, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul dalam penelitian mengenai “**Strategi Guru Dalam**

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi Covid-19 Di SDN 2 Karanggebang.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 Di SDN 2 Karanggebang?
2. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 Di SDN 2 Karanggebang?
3. Bagaimana Solusi Dari Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Pandemi COVID-19 di SDN 2 Karanggebang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari fokus penelitian di atas, maka adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang.
2. Mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik meningkatkan motivasi

belajar peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang.

3. Mendiskripsikan solusi dari faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran online akibat pandemi Covid-19 di SDN 2 Karanggebang.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian pada siswa di SDN 2 Karanggebang memiliki beberapa manfaat. Dalam hal tersebut peneliti membagi menjadi 2 manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Dilihat dari aspek teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah ilmu atau sebagai sumber pustaka dan juga diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi peserta didik pada pembelajaran online di Era Pandemi Covid-19.

2. Secara Praktis

Dilihat dari secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

a. Bagi Kela Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik dan sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi tentang motivasi belajar siswa, betambah wawasan, Dan juga dapat dijadikan sebagai masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif di era pandemi ini sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat memberikan ilmu yang dapat digunakan untuk bekal di masa depan yang berkaitan dengan motivasi peserta didik. Sehingga bisa lebih meningkatkan lagi kualitas pendidikan di masa yang akan mendatang.

d. Bagi Peserta Didik

Dengan mengenal strategi mengajar yang diberikan, peserta didik akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar sehingga peserta didik bisa lebih giat dan mempunyai minat belajar yang lebih tinggi sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang lebih baik.

e. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Dengan diadakan penelitian ini, maka hasil yang diperoleh diharapkan dapat berguna untuk dijadikan sebagai bahan referensi karya ilmiah dalam bidang Pendidikan yang dapat berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan.

f. Bagi peneliti selanjutnya / pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Sebagai upaya dalam memperdalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian.
- 2) Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya menyangkut dengan penelitian ini.
- 3) Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai pendekatan pembelajaran yang kreatif dan tepat pada usia Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemempun dan kualitas peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan dalam pemahaman guna menghindari dan mencegah timbulnya salah penafsiran dari pembaca tentang pengertian judul yang dimaksud dalam penelitian ini, maka peneliti perlu mendefinisikan masing-masing istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi

Strategi dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.¹³

b. Guru

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

¹³ Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 38

mengevaluasinya peserta didik pada Pendidikan untuk usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.¹⁴

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.¹⁵ Motivasi juga merupakan suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya efek (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁶

d. Belajar

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

e. Siswa/ Peserta Didik

Siswa atau Peserta didik merupakan suatu organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Siswa memiliki beberapa potensi manusiawi seperti bakat, minat, kebutuhan sosial, emosional personal, kemampuan jasmaniyah. Potensi tersebut perlu dikembangkan dengan memalui pendidikan dan proses pembelajaran di sekolah,

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*,...hal 7.

¹⁵ Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 3

¹⁶ Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal, 148

¹⁷ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta Slameto, 2010), hlm 35

sehingga terjadi perkembangan secara menyeluruh menjadi manusia seutuhnya.¹⁸

f. Pembelajaran Online

Pembelajaran online yakni pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi khususnya internet. Pembelajaran online dilakukan dengan sistem belajar jarak jauh, dimana Kegiatan Belajar dan Mengajar (KBM) tidak dilakukan secara tatap muka. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non cetak (audio/video), komputer/internet, siaran radio dan televisi.¹⁹

g. Pandemi Covid-19

COVID-19 adalah penyakit yang menular. COVID-19 dapat menular dengan mudah melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita COVID-19. Percikan batuk dan napas oleh penderita COVID-19 yang jatuh ke permukaan benda akan dapat menularkan penyakitnya melalui benda tersebut. Apabila seseorang menyentuh benda atau menghirup percikan tersebut kemudian ia menyentuh hidung mata atau mulutnya maka ia dapat tertular COVID-19. Oleh karena itu, organisasi kesehatan dunia yaitu World Health

¹⁸Muchlas Samanidan Haryanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung, remajaRosdakarya, 2012). Hal. 237

¹⁹Mona, N. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*. Jurnal Sosial Humaniora Terapan Universitas Indonesia (2020)

Organization (WHO) menghimbau untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain untuk meminimalisir penularan COVID-19.²⁰

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Online Akibat Akibat Pandemi Covid-19 Di SDN 2 Karanggebang” ini adalah suatu tindakan guru dalam proses pembelajaran online dengan menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat sehingga dapat mendorong motivasi siswa untuk belajar, tidak merasa bosan, sehingga anak mampu memiliki motivasi yang baik pula, sehingga tercipta proses belajar secara efektif dan efisien.

Dalam judul penelitian ini yang diperoleh berupa adanya hubungan baik antara guru dan orang tua supaya terjalin hubungan interaksi guna menciptakan kondisi belajar bagi para peserta didik di rumah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sebuah karya ilmiah adanya sistematika pembahasan yakni merupakan bantuan yang dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui urutan-urutan dari isi penelitian dan dapat dipahami secara sistematis, yakni sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan skripsi ini, memuat halaman sampul depan, halaman depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman

²⁰ Ibid, Mona. *Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)*

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama skripsi ini, yaitu terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab yang terdiri sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Pada Bab ini berisi tentang (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) penegasan istilah, (f) sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka. Pada Bab II, dalam penelitian kualitatif ini keberadaan teori baik yang dirujuk dari rujukan atau hasil penelitian terdahulu, digunakan sebagai penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian dari lapangan dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Pada BAB III, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu tentang (a) rancangan penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisis data, (g) pengecekan keabsahan data dan (h) tahap-tahap penelitian.

Pada BAB IV, merupakan bab yang memaparkan tentan paparan data dan temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk topik sesuai dengan pertanyaan peneliti.

Pada BAB V, merupakan pembahasan hasil penelitian. Paparan data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta

deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut diatas.

Bab VI, merupakan penutup yang berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran. Bagian Akhir Bagian ini terdiri dari (a) daftar rujukan, (b) lampiran-lampiran, (c) daftar riwayat hidup.